

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK
DESA DI DESA BISKANG**

SKRIPSI

OLEH:

YUSRIL AZMI TUMANGGER

NPM :1803100037

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kosentrasi Pembangunan



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **YUSRIL AZMI TUMANGGER**
NPM : 1803100037
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRASI
DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG

Medan, 24 Mei 2023

PEMBIMBING


AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP

DIKUKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **YUSRIL AZMI TUMANGGER**

NPM : 1803100037

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Pada hari,tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **IDA MARTINELLY, SH.,MM**

PENGUJI II : **RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos.,M.A**

PENGUJI III : **AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP**

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Yusril Azmi Tumangger NPM 1803100037 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tenapa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil dan ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 26 Mei 2023

g Menyatakan



Yusril Azmi Tumangger

ABSTRAK

STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA BISKANG

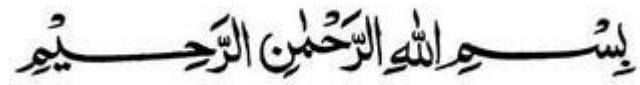
YUSRIL AZMI TUMANGGER

1803100037

Penelitian ini dilakukan di Desa Biskang, Kec Danau Paris, Kabupaten Aceh Singkil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan demokratis dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang dilakukan oleh Direktur BUM desa Biskang. adapun Visi Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa melalui pengembangan kawasan wisata dan pengelolaan asset desa, dengan motto *bersama membangun desa* serta Misi untuk Meningkatkan perekonomian Desa, Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa, Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan. Jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif dengan pengelolaan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena dan peristiwa dan menjabarkan dalam bentuk kalimat dan bahasa berdasarkan hasil temuan lapangan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan direktur BUM Desa Biskang dalam pengelolaan Badan usaha milik desa di desa biskang telah dilakukan secara demokratis hal ini diketahui berdasarkan kategorisasi penelitian yakni Adanya upaya pengambilan keputusan bersama dalam pemecahan masalah, Adanya proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada seluruh struktural, Adanya proses pengembangan keterampilan dalam mendukung kinerja, Adanya proses kerjasama dalam mencapai suatu tujuan. Telah dilakukan guna mencapai gaya kepemimpinan demokratis dalam mengelola BUM Desa Biskang.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Demokratis dan Pengelolaan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan Kesehatan, Kekuatan dan Nikmat Rezeki dimana sampai pada saat ini masih bisa melakukan kegiatan-kegiatan pada upaya menyelesaikan tugas tahap akhir dalam program pendidikan sarjana pertama, dan kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan materi serta doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Pada saat ini saat yang sangat ditunggu oleh penulis untuk menyelesaikan dengan seizin Allah SWT akhirnya telah menyusun tugas akhir yang disebut Skripsi dengan judul : **Strategi Kepemimpinan Demokratis Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Biskang**. Dengan demikian penulis berharap nantinya dari tugas akhir dari penulis ini dapat menjadi ilmu dan pengetahuan yang bermamfaat untuk pembagunan kedepannya dibidang Ilmu dan Pengetahuan dan juga merupakan bahan pertimbangan untuk dapat selesai melaksanakan pendidikan Strata-1 (S1) di Prodi Ilmu Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Teristimewa Kepada Ayahanda Wasidin Tumangger dan Ibunda Tercinta Nursalina S.Pd serta kakak Wana Rukmana Br Tumangger dan juga Adik

saya Mahda Riga Tumangger yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat dari awal sampai akhir kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.Sp selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.SP selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Hj. Yusrina Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah.
8. Bapak Agung Sapura, S.Sos., M.AP selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan membantu penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan banyak membantu penulis.
10. Kepada Narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk

memberikan informasi serta penjelasan yang diteliti.

11. Kepada seluruh teman – teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 17 Mei 2023

Yusril Azmi Tumangger

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1 Pengertian Strategi.....	10
2.2 Kepemimpinan	12
2.3 Pengelolaan.....	14
2.4 Badan Usaha Milik Desa	16
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Konsep	22
3.4 Kategorisasi Penelitian	23
3.5 Informan atau Narasumber	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Analisis Data	26
3.8 Lokasi Dan Jadwal Penelitian	26
3.9 Ringkasan Objek Penelitian.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30

4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.2 Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konsep	22
Gambar 3.2	Struktur Organisasi	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran II : Daftar Pedoman Wawancara
- Lampiran III : SK – 1 Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran IV : SK – 2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
- Lampiran V : SK – 3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran VI : SK – 4 Undangan Seminar Proposal
- Lampiran VII : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran VIII: Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian
- Lampiran IX : SK – 5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran X : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran XI : SK – 10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan usaha milik Desa atau di singkat dengan BUMDES merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa atau bersama desa-desa guna mengelola usaha memanfaatkan aset mengembangkan investasi dan produktivitas menyediakan jasa pelayanan atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa. Badan Usaha Milik Desa bertujuan melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi desa. Dalam pelaksanaan operasional Badan usaha milik desa dilaksanakan oleh direktur Badan usaha milik desa yang merupakan orang perseorangan yang memenuhi persyaratan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, serta memiliki dedikasi yang tinggi dengan masa periode yang di tentukan berdasarkan kebijakan desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrument pemberdayaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis sesuai potensi yang dimiliki desa. Biskang seperti peningkatan kapasitas ini mempunyai tujuan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan warga desa Biskang melalui pembangunan usaha ekonomi. Berjalannya fungsi kepemimpinan maka diharapkan dapat terciptanya kepemimpinan yang efektif, yang menghargai dan memperhatikan usaha bawahan nya sesuai dengan bakat, dan kemampuan, dan minatnya yang mendorong kearah

pengembangan diri untuk tujuan Badan Usaha Milik Desa Gaya kepemimpinan merupakan kemampuan mengarahkan dan menunjukkan dalam suatu organisasi. Salah satu gaya kepemimpinan adalah kepemimpinan demokratis , yakni suatu kepemimpinan yang di gambarkan melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih kepribadian kepemimpinan. Pemimpin gaya demokratis menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan mendelegasikan wewenang dan mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran dan sasaran kerja dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih

Kepemimpinan demokratis yang digunakan direktur BUMDes Biskang yaitu keputusan di buat bersama, menghargai potensi setiap bawahannya, mendengar kritik saran atau pendapat bawahannya, dalam penerapan, gaya kepemimpinan demokratis ini terdapat koordinasi yang kuat atas pekerjaan yang di jalankan masing-masing bawahan sehingga kekuatan utama bukan pada pimpinan melainkan partisipasi aktif dari semua anggota rasa tanggung jawab internal masing-masing bawahan sehingga tercapainya pengelolaan yang efektif.

Desa Biskang kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh. Desa Biskang termasuk salah satu desa yang strategis yang memiliki pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di yang dipimpin oleh direktur Badan Usaha Milik Desa. Adapun berdasarkan otonomi daerah yaitu adanya peraturan desa yang berpedoman pada peraturan daerah, BUMDes di desa Biskang pada

operasionalnya menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola dengan profesional oleh pengurusnya. Pendirian dan pembentukan BUMDes di desa Biskang yaitu dengan melihat potensi ekonomi wisata dan sosial budaya masyarakat lewat musyawarah desa, maka BUMDes di desa biskang di bangun atas buah pikir dari masyarakat dan dapat mengumpulkan aspirasi masyarakat. Maka dari itu direktur Badan Usaha Milik Desa di Desa Biskang membuat suatu strategi dalam suatu organisasi adalah tindakan-tindakan dan pendekatan-pendekatan yang di terapkan oleh pihak pimpinan guna mencapai kinerja yang telah di tetapkan sebelumnya.

Badan Usaha Milik Desa di Desa Biskang membuka beberapa strategi untuk sektor usaha salah satu usaha yaitu sektor wisata, dalam pengelolaan BUMDes pada sektor BUMDes harus bisa di manfaatkan serta mengolah objek wisata tersebut memberikan dampak positif bagi desa dan masyarakat. Pengembangan objek wisata akan memberikan pemasukan desa dan menambah daya tarik pariwisata untuk berkunjung di desa biskang . Sebagai pemimpin organisasi direktur Badan Usaha Milik Desa memiliki strategi untuk melaksanakan misi besar untuk meningkat yang di kelola oleh badan usaha milik desa agar terciptanya tujuan yang demokartis. Tujuan ini di dukung oleh desa dan masyarakat agar hasilnya lebih berdaya sehingga tidak hanya meningkatkan kapasitas dan kemampuan yang memanfaatkan potensi yang di miliki di desa tersebut.

Sebagai pemimpin organisasi direktur Badan Usaha Milik Desa bekerja untuk melaksanakan misi besar untuk meningkatkan yang di kelola oleh badan usaha milik desa agar terciptanya tujuan yang demokartis. Tujuan ini di dukung

oleh desa dan masyarakat agar hasilnya lebih berdaya sehingga tidak hanya meningkatkan kapasitas dan kemampuan yang memanfaatkan potensi yang dimiliki di desa tersebut.

Adapun pendirian dan pengelolaan BUM Desa Di Desa Biskang dengan berlandaskan pada undang-undang tentang desa dalam pendirian dan pengelolaan BUM Desa pada Pasal 87 (1) Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa. (2) BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. (3) BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan dengan pasal diatas bahwa pemerintah desa dapat mendirikan suatu lembaga desa yang diharapkan mampu menumbuhkan pembangunan dalam perekonomian desa.

Dilain pasal juga dijelaskan pada Pasal 91, Desa dapat mengadakan kerja sama dengan Desa lain dan/atau kerja sama dengan pihak ketiga. Bagian Kesatu Kerja Sama antar-Desa Pasal 92 (1) Kerja sama antar-Desa meliputi: a. pengembangan usaha bersama yang dimiliki oleh Desa untuk mencapai nilai ekonomi yang berdaya saing; b. kegiatan kemasyarakatan, pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat antar-Desa; dan/atau c. bidang keamanan dan ketertiban. (2) Kerja sama antar-Desa dituangkan dalam Peraturan Bersama Kepala Desa melalui kesepakatan musyawarah antar-Desa. (3) Kerja sama antar-Desa dilaksanakan oleh badan kerja sama antar-Desa yang dibentuk melalui Peraturan Bersama Kepala Desa. (4) Musyawarah antar-Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) membahas hal yang berkaitan dengan: a. pembentukan lembaga antar-Desa; b. pelaksanaan program Pemerintah dan

Pemerintah Daerah yang dapat dilaksanakan melalui skema kerja sama antar-Desa; c. perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program pembangunan antar-Desa; d. pengalokasian anggaran untuk Pembangunan Desa, antar-Desa, dan Kawasan Perdesaan; e. masukan terhadap program Pemerintah Daerah tempat Desa tersebut berada; dan f. kegiatan lainnya yang dapat diselenggarakan melalui kerja sama antar-Desa. (5) Dalam melaksanakan pembangunan antar-Desa, badan kerja sama antar-Desa dapat membentuk kelompok/lembaga sesuai dengan kebutuhan. (6) Dalam pelayanan usaha antar-Desa dapat dibentuk BUM Desa yang merupakan milik 2 (dua) Desa atau lebih.

Berbekal penyampaian dasar hukum yang telah disahkan oleh legislatif dan agar supaya dapat menjadi pedoman bagi desa diseluruh Indonesia terkhusus pada Desa Biskang yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini. Adapun bentuk gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Direktur Bumdesa Dalam peningkatan perekonomian di desa tersebut tergolong rendah, dimana banyaknya potensi yang dapat dikembangkan dan dikelola oleh Bum Desa tersebut. bahkan pemerintah desa telah memberikan akses luas terhadap BUM Desa sebagai lembaga independent yang dimiliki desa. Disamping itu berdasarkan pedoman pada pasal pendirian BUM Desa tersebut direktur BUM Desa Desa Biskang menunjukkan sikap dan peranan yang demokratis sesuai dengan isi dari kebijakan undang undang tersebut, dimana pada setiap program dan rencana kerja yang dilakukan oleh Direktur BUM Desa tersebut melibatkan seluruh jajarannya dan masyarakat dalam berpartisipasi untuk ikut menyumbangkan pikiran-pikiran dan masukan yang nantinya dapat dikembangkan dan dijalankan, walaupun

dengan kenyataannya belum sesuai harapan dan obsesi yang telah diperkirakan sebelumnya.

Adapun salah satu objek yang diberikan pemerintah desa terhadap Bumdesa Desa Biskang yakni pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata yang ada di desa tersebut dan juga pengembangan UMKM masyarakat desa dan dilakukan kerjasama dengan Ibu PKK Desa. Akan tetapi dengan peluang demikian tersebut gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Direktur Bum Desa nampaknya belum mampu untuk memenuhi standar kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah daerah maupun pusat. Sehingga banyak peluang dan potensi yang tidak termamfaatkan sehingga perkembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut tidak mengalami grafik peningkatan yang signifikan.

Jika ditelusuri dan ditelaah secara teori dan ilmu akademik peranan direktur atau pimpinan di suatu lembaga ataupun perusahaan sangat penting demi kemajuan dan perkembangan lembaga tersebut. Dalam lembaga independent desa atau yang disebut Direktur Badan Usaha Milik Desa merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, Sebagai pemimpin di sebuah lembaga, ia harus mampu membawa lembaga tersebut kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, melihat adanya perubahan serta mampu melihat dan merespon tantangan masa depan kearah yang lebih baik, Berdasarkan pemaparan diatas, maka perlu dilakukan penelitian lapangan secara terfokus mengenai strategi kepemimpinan demokratis dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Biskang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan dan analisa lebih dalam tentang pokok-pokok yang terjadi dalam perkembangan dan pengelolaan BUM Desa di Desa Biskang tersebut sehingga penulis melakukan suatu penelitian dengan judul **STRATEGI GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA BISKANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Kepemimpinan Demokratis Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Biskang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Kepemimpinan Demokratis Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Biskang

1.4 Mamfaat Penelitian

1. Secara Akademis, hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Biskang.

2. Secara Praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk bisa sebagai motivasi bagi generasi muda dan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.
3. Aspek akademis, hasil dari penelitian ini adalah sebagai alat salah satu syarat untuk menempuh tujuan sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah pengertian strategi, pengertian manajemen, pengertian organisasi, pengertian perempuan politik

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informen/ narasumber, teknik pengumpulan

data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian dan gambaran umum lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yaitu bab yang menguraikan mengenai hasil penelitian lapangan dan pembahasan dari hasil penelitian. BAB V PENUTUP Yaitu bab yang mengenai kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Yaitu bab yang mengenai kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Strategi

Strategi berasal dari istilah bahasa Yunani, yang aslinya berarti “seni sang jendral” atau “kapal sang jendral”. Pengertian tersebut diperluas mencakup seni para laksamana dan Komandan Angkatan Udara (Kustadi, 2014). *Webster’s New Twentieth Century Dictionary* bahwa taktik menunjukkan hanya pada kegiatan mekanik saat menggerakkan benda-benda, sedangkan strategi merupakan cara pengaturan untuk melaksanakan taktik itu (Kustadi, 2014).

Adapun menurut (Effendy, 2014) strategi sama maknanya dengan perencanaan dan manajemen yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasional.

Dengan kata lain, strategi merupakan upaya pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Karna itu pula (Littlejohn, 2009) menyamakan strategi dengan “rencana suatu tindakan”, dan metodologinya yang sangat mendasar dikemukakan Burke sebagai *thedramatisticpentad* (segi lima dramatik) dengan perincian sebagai berikut (Kustadi, 2014).

- a.) Act (aksi), yaitu apa yang dikerjakan oleh aktor (pelaku). Komponen (segi) yang pertama ini menjelaskan tentang apa yang harus dimainkan oleh aktor, apa yang sebaiknya dia lakukan, dan apa yang semestinya dia selesaikan.

- b.) Scene (suasana), yaitu situasi atau keadaan di mana tindakan (kegiatan) dimaksud akan berlangsung. Segi yang kedua ini meliputi penjelasan tentang keadaan fisik maupun budaya dan lingkungan masyarakat di mana kegiatan itu akan dilaksanakan.
- c.) Agent (agen), yaitu diri aktor (sendiri) yang harus dan akan melaksanakan tugasnya, termasuk semua yang diketahuinya tentang substansinya. Substansi agen mencakup semua aspek kemanusiaannya, sikapnya, pribadinya, sejarahnya, dan faktor-faktor terkait lainnya.
- d.) Agency (agensi), yaitu instrumen atau alat-alat yang akan dan harus digunakan oleh agen (aktor) dalam melakukan tindakannya. Mungkin meliputi saluran-saluran komunikasi, jalan pikiran, lembaga (media), cara, pesan, atau alat-alat terkait lainnya.
- e.) Purpose (maksud), yaitu alasan untuk bertindak, yang di antaranya mencakup tujuan teoretis, akibat atau hasil (dari tindakannya itu) yang diharapkan.

Sebagai bagian dari suatu perencanaan, strategi merupakan pengambilan keputusan untuk menata dan mengatur unsur-unsur yang bisa menunjang pelaksanaan kerja pencapaian tujuan. Adapun pemikiran yang digunakan, sudah tentu, merupakan proses persepsi terhadap unsur-unsur yang menunjang, serta terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi, dalam rangka mencapai suatu tujuan. Proses demikian merupakan tahap awal dalam konsep suatu tindakan, di samping tahap selanjutnya, yaitu manipulasi dan wujud dari tindakan itu (Kustadi, 2014).

Strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Strategi itu tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat)

dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan.

2.2 Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah hal yang memegang peran dominan, kritical, krusial dalam keseluruhan upaya. Upaya yang dimaksud adalah untuk meningkatkan prestasi kerja. Baik pada tingkat individual, kelompok atau organisasi. Salah satu pengaruh yang ditimbulkan dari sikap kepemimpinan tersebut adalah dapat mempengaruhi seseorang. Pengaruh yang diberikan ini dimaksudkan di dalam sebuah pekerjaan atau organisasi. Hal itu dikarenakan umumnya sikap kepemimpinan dibutuhkan seseorang dalam memimpin sebuah pekerjaan atau organisasi

2.2.1 Kepemimpinan Demokratis

Pemimpin bergaya demokratis adalah menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan (Judge., 2008). Kepemimpinan demokratis adalah kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (Thoha, 2013).

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kegiatan pengendalian dilaksanakan secara tertib dan bertanggung jawab. Pembagian tugas yang disertai pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas, memungkinkan setiap anggota berpartisipasi secara aktif. Dengan kata

lain, setiap anggota mengetahui secara pasti sumbangan yang dapat diberikannya untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasinya. Selain itu dapat diketahui bagaimana melaksanakannya secara efektif dan efisien (Winardi, 2014).

Kepemimpinan demokratis pada umumnya berasumsi bahwa pendapat orang banyak lebih baik dari pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksanaannya. Asumsi lain bahwa partisipasi memberikan kesempatan kepada para anggota untuk mengembangkan diri mereka Indrawijaya dalam (Rivai, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan pendekatan pada rasa tanggung jawab internal dan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok.

2.2.2 Ciri – Ciri Kepemimpinan Demokratis

Adapun ciri-ciri seorang pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis adalah sebagai berikut (Siagian, 2013).

1. Dalam proses penggerakan bawahan selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia itu adalah makhluk yang termulia di dunia
2. Selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi dari para bawahannya
3. Ia senang menerima saran, pendapat dan bahkan kritik dari bawahannya
4. Selalu berusaha mengutamakan kerjasama dan teamwork dalam usaha mencapai tujuan

5. Dengan ikhlas memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahannya untuk berbuat kesalahan yang kemudian disbanding dan diperbaiki agar bawahan itu tidak lagi berbuat kesalahan yang sama, akan tetapi lebih berani untuk berbuat kesalahan lain
6. Selalu berusaha untuk menjadikan bawahannya lebih sukses dari padanya
7. Berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin

Berdasarkan dengan penjelasan diatas berdasarkan dengan teori yang digunakan menurut (Siagian, 2013) tersebut dengan memperhatikan kondisi yang terjadi dilapangan berdasakan pengamatan penulis dalam kepemimpinan yang dibangun oleh direktur BUM Desa Di Desa Biskang tersebut sesuai dengan defenisi ahli tersebut dimana dalam beberapa poin yang disebutkan tersebut, perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh direktur BUM Desa Biskang sejalan dengan penjelasan diatas adapaun salah satu poin tersebut yakni seperti Ia senang menerima saran, pendapat dan bahkan kritik dari bawahannya, dimana pada posisi ini direktur BUM Desa Biskang selalu mengutamakan demokratis dalam menentukan arah, dalam hal ini juga tidak dapat dikatakan bahwa Direktur BUM Desa tersebut tidak memiliki sikap ketegasan, komsistensi dan keterampilan dalam memimpin, akan tetapi lebih mengutamakan musyawarah dan mufakat bersama.

2.3 Pengelolaan

Pengelolaan dapat dikatakan sebagai suatu peran untuk dapat mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Dalam pengelolaan BUM Desa di

Desa Biskang tersebut cukup jauh dari harapan yang telah disebutkan pada pasal Pasal 87 ayat 3 menyatakan BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan dengan pasal diatas bahwa pemerintah desa dapat mendirikan suatu lembaga desa yang diharapkan mampu menumbuhkan pembangunan dalam perekonomian desa.

Menurut (Terry, 2004) menyatakan bahwa pengelolaan merupakan merencanakan, mengatur, memindahkan dan Pengendalian dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dari penjelasan tersebut dengan mempertimbangkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan suatu proses-proses atau tahapan-tahapan yang telah memiliki rangkaian-rangkaian proses dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan dari ketetapan yang sudah ditentukan.

Adapun tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu: a). untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi. b). untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertetangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran

dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi., c). untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

2.4 Badan Usaha Milik Desa

BUM Desa adalah singkatan dari Badan Usaha Milik Desa dan diterbitkan pemerintah mengenai BUMDes 2021. BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Selanjutnya, disebutkan pula bahwa usaha BUMDes adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes. Sedangkan Unit Usaha BUMDes atau Unit Usaha BUM Desa adalah badan usaha milik BUM Desa yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUM Desa.

2.4.1 Fungsi BUMDesa

BUM Desa/BUM Desa bersama dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PP 11 Tahun 2021 menyebutkan secara rinci mengenai fungsi pembentukan BUMDesa. BUM Desa BUM Desa bersama bertujuan:

1. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa.
2. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola

lumbung pangan Desa; memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa.

3. Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

Dalam regulasi ini dijelaskan bahwa Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.4.2 Pengelolaan BUM Desa

Badan usaha milik desa muncul sebagai sebuah pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi pedesaan berdasarkan potensi dan kebutuhan Desa. BUMDes memiliki sistem kerja dimana BUMDes memfasilitasi segala bentuk usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah lembaga atau badan usaha yang dikelola secara profesional. BUMDes memiliki paradigma bahwa segala bentuk usaha dari desa, oleh desa dan untuk desa. Hal ini menjadikan usaha masyarakat menjadi efektif dan produktif dimana segala bentuk usaha ekonomi Desa dapat dikelola dengan maksimal.

Pembentukan BUMDes juga berdasarkan prinsip-prinsip pemberdayaan, keberagama, partisipasi, dan demokrasi. Perinsip perinsip ini sesuai dengan keadaan Desa untuk mengembangkan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat,

dimana dibutuhkan peran serta masyarakat bersama untuk menjalankan Desa yang maju dan berkesinambungan. BUMDes didirikan berdasarkan inisiatif pemerintah Desa dan/atau masyarakat berdasarkan musyawarah mufakat warga desa dengan mempertimbangkan potensi usaha ekonomi desa, unit usaha ekonomi masyarakat yang dikelola secara kooperatif.

2.4.4 Jenis-jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa

Jenis usaha dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diklasifikasikan kedalam 6 klasifikasi sebagai berikut:

1. **Bisnis Sosial** Jenis usaha bisnis sosial dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yakni dapat melakukan pelayanan publik kepada masyarakat. Dengan kata lain memberi keuntungan sosial kepada warga, meskipun tidak mendapatkan keuntungan yang besar.
2. **Bisnis Uang** Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjalankan bisnis uang yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah daripada bunga uang yang didapatkan masyarakat desa dari pararentenir desa atau bank-bank konvensional.
3. **Bisnis Penyewaan** Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa.
4. **Lembaga Perantara** Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi “lembaga perantara” yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar atau agar para petani tidak kesulitan menjual produk mereka ke pasar. Atau Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjual jasa pelayanan kepada warga dan usaha-usaha masyarakat.

5. Trading atau perdagangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjalankan bisnisnya untuk memproduksi atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas.
6. Usaha Bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai "usaha bersama", atau sebagai induk dari unit-unit usaha yang ada di desa, dimana masing-masing unit yang berdiri sendiri-sendiri ini, diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDes agar tumbuh usaha bersama.

2.4.5 Prinsip Dalam Mengelola BUMDes

Prinsip-prinsip dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Ridlwani, 2014) yaitu sebagai berikut :

1. Kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu saling bekerja sama dengan baik.
2. Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
3. Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diperlakukan seimbang tanpa membedakan golongan, suku, dan agama.
4. Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan memiliki pengaruh pada kepentingan

umum harus terbuka dan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut.

5. Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administrative harus dipertanggung jawabkan.
6. Sustainable, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

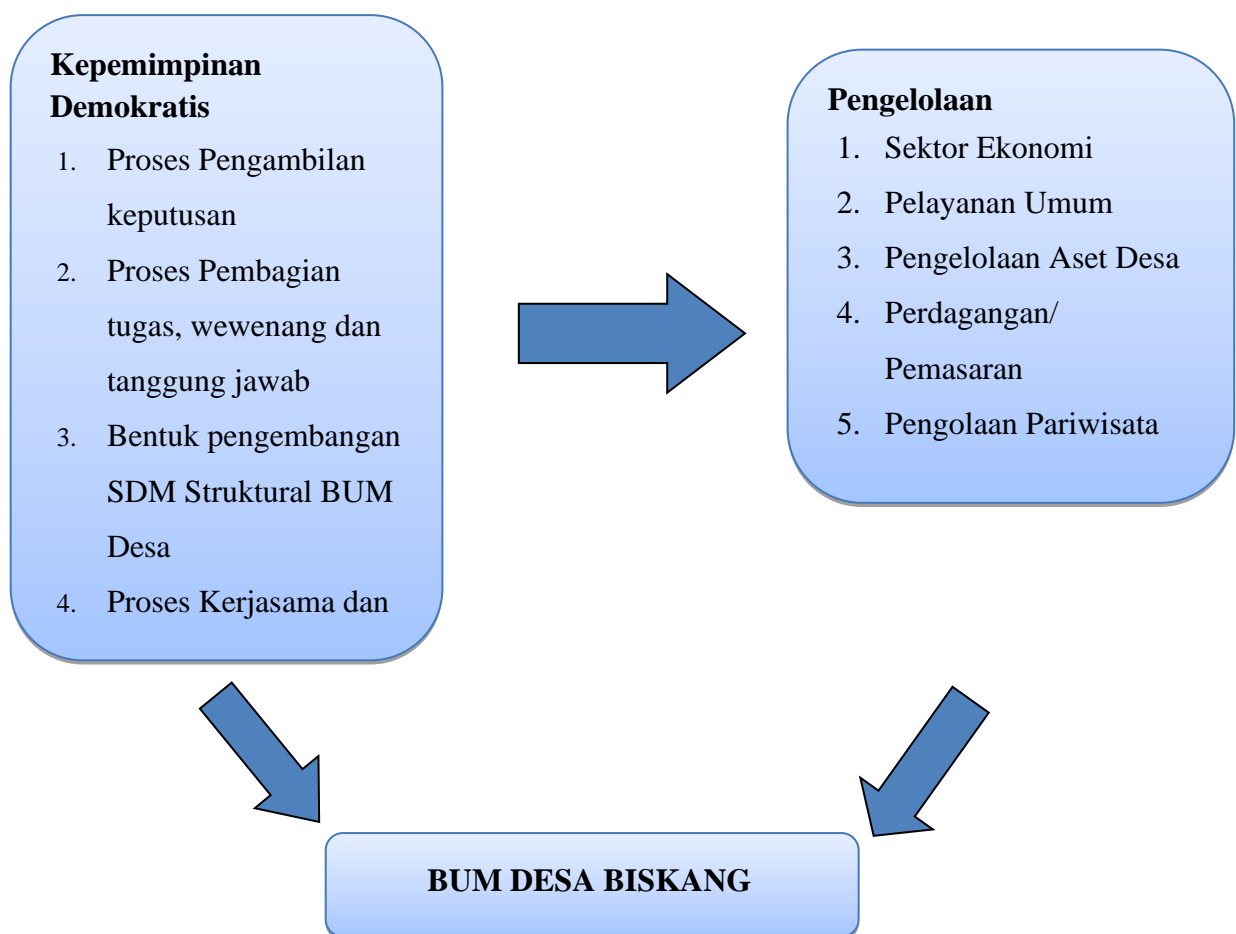
Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut (Moleong, 2011) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai alamiah. Serta Menurut (D. Sugiyono, 2013) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain,

Berdasarkan penjelasan diatas metode kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh terhadap orang yang diyakini dapat memberikan informasi terhadap suatu yang diteliti dalam suatu peristiwa yang di deskripsikan kedalam suatu kalimat dan diuraikan berdasarkan data-data yang didapatkan sehingga memberikan hasil dengan apa yang menjadi pokok penelitian.

Penelitian ini menggambarkan objek penelitian melalui wawancara mendalam terhadap informan atau narasumber, sehingga dapat ditemukan gambaran bagaimana Strategi Kepemimpinan Demokratis Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Biskang.

3.2 Kerangka Konsep

Dalam pelaksanaan penelitian, kerangka konsep dibuat untuk dapat mempermudah dalam penyusunan skripsi dan menjadikan penilaian lebih sistematis. Selain itu, kerangka konsep juga sebagai upaya untuk menjadikan penelitian lebih terarah. Berdasarkan judul penelitian, maka batasan-batasan konsep yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah sebuah istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak, kejadian atau keadaan, kelompok atau individu

yang menjadi pusat perhatian ilmu social atau abstrak dari sejumlah karakteristik jumlah kejadian, keadaan, atau individu. Terkait dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini digunakan konsep - konsep sebagai berikut:

- a. Strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perurusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.
- b. Pengelolaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang dapat mendorong tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaannya perlu adanya suatu pengawasan.
- c. Strategi pengelolaan dimaksudkan untuk meningkatkan kekuatan organisasi melalui penataan organisasi. Melalui strategi kepemimpinan dapat menciptakan kemampuan dan kemandirian
- d. Serta kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes sebagai penggerak ekonomi di desa di butuhkan kepemimpinan yang demokratis. Strategi kepemimpinan dapat dilakukan dalam bentuk organisasional memberdayakan masyarakat di Desa.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi merupakan bagaimana cara mengukur untuk suatu variable penelitian sehingga diketahui jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk menganalisa variable tersebut. Berikut beberapa kategorisasi di dalam penelitian ini:

- a. Adanya upaya pengambilan keputusan bersama dalam pemecahan masalah

- b. Adanya proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada seluruh struktural.
- c. Adanya proses pengembangan keterampilan dalam mendukung kinerja
- d. Adanya proses kerjasama dalam mencapai suatu tujuan

3.5 Informan atau Narasumber

Pendapat dari Maudi dan Susilowati dalam (Lestari, 2019) Key informasi adalah orang utama yang merupakan kunci diharapkan menjadi narasumber atau informasi kunci dalam suatu penelitian. Jadi untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan, maka peneliti membutuhkan narasumber sebagai orang yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan, serta menjalin kerja sama dengan peneliti. Adapun yang menjadi Key Informan dan Narasumber dalam penelitian ini, yaitu:

A. Key Informan

Nama : Bapak Abdi Tinambunan

Jabatan : Kepala Desa Biskang

Nama : Wahib Barutu

Jabatan : Sekretaris Desa

Nama : Soyo Manik

Jabatan : Direktur Bum desa

B. Narasumber

Nama : Robby

Status : Masyarakat Desa Biskang

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid, maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik seperti : memperkenalkan diri, menyampaikan maksudmaksud wawancara, menciptakan suasana hubungan yang baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara lebih banyak (Sadiah, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti akan bertatap muka dan melakukan wawancara dengan

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan, alat-alat perekam elektronik, taperecorder, kamera dan sebagainya sesuai kebutuhan (Sadiah, 2015). Jadi, teknik observasi adalah cara yang ampuh dalam penelitian dengan terjun langsung pada subjek yang akan diteliti dengan pengamatan dan pencatatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa foto, laporan penelitian, dan lain-lain (Sadiah, 2015). Jadi pada tahap dokumentasi, peneliti berupaya mengumpulkan

dokumen- dokumen berupa foto, buku, data-data lama yang dapat digunakan sebagai penguat penelitian berdasarkan dokumentasi tersebut.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif. Menurut (S. Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang biasanya digunakan dalam meneliti pada kondisi suatu objek secara alamiah, dimana peneliti dianggap sebagai instrument utama atau instrument kunci, teknik dalam pengumpulan data ini dilakukana dengan cara tringgulasi (gabungan), analisis data ini mempunyai sifat induktif fan hasil penelitian ini lebih ditekankan pada sebuah maknda dari pada generalisasi. (Mujahidin, 2014) Teknik anaisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

3.8 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh punulis pada skripsi ini yakni di Desa Bislang, Kec Danau Paris, Kab

3.9 Ringkasan Objek Penelitian

3.9.1 Informasi BUM Desa Biskang

BUM desa Biskang merupakan unit usaha desa yang telah berdiri pada tahun 2016 dengan bertujuan untuk menjadi alat dan usaha dalam pengembangan

wisata danau paris dan juga pengelolaan asset yang dimiliki desa. Adapun struktur pengerusan BUM Desa Biskang saat ini yakni Bpk Soyo Manik selaku Direktur atau ketua BUM desa, Bpk Tupung Tumanger selaku Sekretaris, Bpk Deckroly Tumangger selaku Bendahara BUM Desa. Adapun unit BUM Desa terdiri dalam beberapa koordinator yakni kordinator pengembangan Wisata Danau Biskang, Koordinator Pengelolaan Asset Desa.

3.9.2 Visi dan Misi BUM Desa

3.9.2.1 VISI

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa melalui pengembangan kawasan wisata dan pengelolaan asset desa, dengan motto *bersama membangun desa*.

3.9.2.1 MISI

1. Meningkatkan perekonomian Desa
2. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa
4. Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

3.9.3 Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi BUM Desa Maju Bersama

3.9.3.1 Direktur Bum Desa Biskang

Adapun Tugas, fungsi dalam direktur BUM Desa Bisakang ialah sebagai berikut :

- 1) Memimpin, Mengelola, dan mengurus Badan usaha milik desa dan unit-unit usaha lainnya sesuai AD/ART BUMDesa Biskang.
- 2) Merumuskan standar operasional prosedur unit-unit usaha Bum Desa.
- 3) Merumuskan kebijakan operasional pengelolaan Bum Desa.
- 4) Melakukan pengendalian kegiatan usaha Bum Desa baik internal maupun eksternal
- 5) Mengangkat dan menghentikan anggota pengelola Badan Usaha Milik Desa
- 6) Bertindak atas nama lembaga Bumdesa untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha dan berkordinasi dengan komisaris
- 7) Melaporkan kinerja kegiatan dan keadaan keuangan Bum Desa terhadap komisaris dan pengawas desa
- 8) Menyusun dan melaporkan kegiatan usaha dan keuangan BUM desa baik itu usaha tidak berbadan hukum dan usaha yang berbadan hukum.

3.9.3.2 Sekretaris Bum Desa Biskang

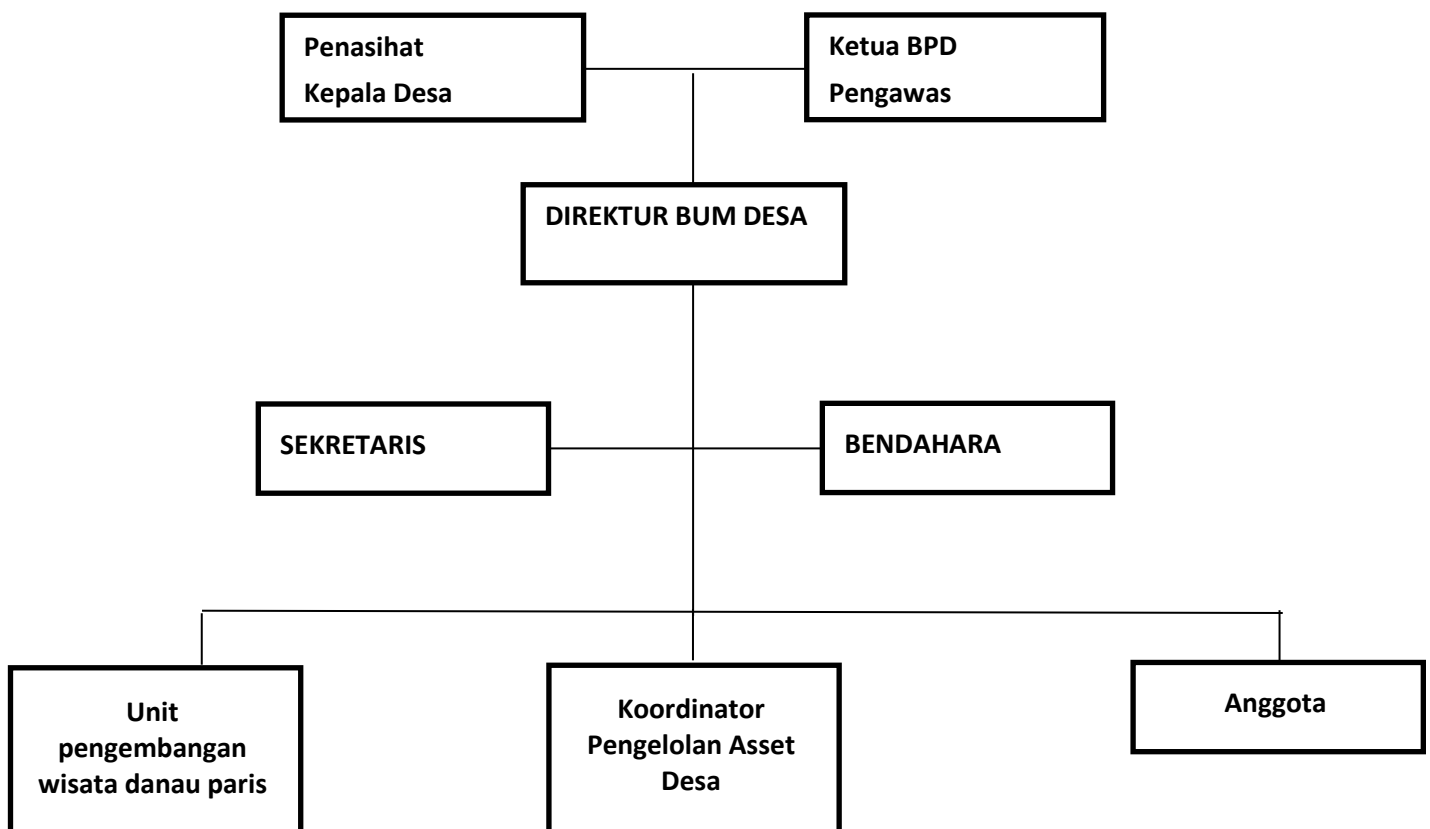
- 1) Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan direktur
- 2) Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional Bum Desa
- 3) Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi
- 4) Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan badan usaha milik desa
- 5) Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelolaan unit usaha milik desa
- 6) Mengelola data dan informasi unit usaha desa.

3.9.3.3 Bendahara Bum Desa Biskang

- 1) Melaksanakan kebijakan operasional fungsi keungan unit usaha desa
- 2) Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha badan usaha milik desa
- 3) Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keungan bumdes
- 4) Mengelola gaji dan insentif pengurus unit usaha pengelolaan belanja dan pengeadaan barang dan jasa bumdes
- 5) Menyusun laporan keungan kepada direktur secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan
- 6) Mengeluarkan uang berdasarkan bukti yang sah
- 7) Menyetorkan uang ke bank setelah mendapatkan persetujuan ke direktur

3.9.4 Struktur Organisasi BUM Desa Biskang

STRUKTUR ORGANISASI BUM DESA BISKANG (PERIODE 2018-2023)



Gambar 3.2 Struktur Organisasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis menyajikan data yang diperoleh pada saat penelitian dilapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan dalam bab terdahulu. Pengumpulan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan secara mendalam beberapa tahapan yang dilakukan penulis diantaranya: peneliti diawali dengan menjawab permasalahan yang akan dijawab, selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan empat orang informan penelitian yang terdiri dari Kepala Desa Biskang, Sekretaris Desa Biskang, Direktur BUM Desa Biskang di Kecamatan danau Paris, Prov Aceh.

Wawancara dilakukan memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh penulis serta untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Data tersebut berupa pernyataan dari informan mengenai permasalahan skripsi yang digunakan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai data yang dipergunakan dalam analisis penelitian pada bab ini. Berikut adalah penyajian data yang telah didapatkan dari hasil wawancara yang telah berlangsung di kantor Desa Biskang yang menjadi jawaban atas fenomena yang telah disebutkan oleh penulis.

4.1.1 Pengambilan keputusan bersama dalam pemecahan masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023 yang dilakukan dengan Bapak Abdi Tambunan selaku Kepala desa. Berdasarkan hasil temuan penulis dilapangan dengan melakukan serangkaian

wawancara dan pengamatan langsung dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh. Penulis berhasil mendapatkan informasi dan data-data tentang bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala desa beserta direktur BUM Desa Biskang dalam menentukan tujuan dan penyelesaian masalah yang terjadi pada setiap kegiatan maupun permasalahan yang terjadi pada proses pengembangan dan pengelolaan BUM Desa di desa biskang tersebut.

Beliau menyatakan dalam menentukan arah tujuan maupun program dari BUM Desa Biskang tidak luput dari kerjasama antara masyarakat dekan para pengurus BUM Desa tersebut, disamping pengawasan yang dilakukan oleh kepala desa dan jagan Badan Perangkat desa sebagai titik penengah dan pemberi masukan atas tindakan- tindakan yang akan dilakukan dan direncanakan dalam hasil musyawarah tersebut. Sejauh ini dalam pengelompokan pengembangan BUM Desa Biskang tersebut telah dilalui dalam beberapa tahun terakhir, akan tetapi kondisi dan situasi yang tidak stabil kerap mengganggu proses implementasi dan pelaksanaan program yang dicanakan tersebut. Seperti pada dua tahun sebelumnya yaitu pada masa Virus Covid-19. Agenda yang seharusnya dilakukan dalam kurun masa jabatan yang diamanankan kepada direktur BUM Desa harus terhenti karena efek dari virus tersebut. Dimana anggaran yang telah disetujui oleh desa dari penganggaran ADD (Anggaran Dana Desa) harus dialihkan dalam penekanan penyebaran Covid 19.

Pada sebelumnya perencanaan yang telah dilakukan oleh BUM Desa fokus pada pengembangan destinasi wisata danau paris yang diharapkan menjadi salah satu destinasi yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan lokal maupun luar kota. Dilain program yang dilakukan pembelian lahan sawait untuk

dikembangkan sebagai asset yang dimiliki oleh desa dan dikelola oleh BUM Desa.

Selanjutnya hasil penelitian dilakukan pada hari yang sama dengan sekretaris desa yaitu bapak Wahib Berutu, dimana beliau juga menyampaikan tidak jauh dari informasi yang disampaikan oleh kepala desa sebelumnya dimana pengambilan keputusan dalam menentukan program dan penyelesaian masalah yang terjadi pada lingkup BUM Desa biskang. Selama ini telah beberapa kali diadakan pertemuan dan musyawarah dalam menentukan program yang akan dikerjakan oleh BUM desa dalam perhitungan masa kerja tahunan oleh BUM Desa.

Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap Direktur BUM Desa untuk mengetahui lebih dalam dan detail terhadap bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan selama ini dalam menyelesaikan permasalahan dan penentuan arah BUM Desa Biskang. Adapun hasil yang didapat yakni, beliau menyampaikan bahwa pada masa jabatan yang telah diamanatkan kepada beliau sudah dijalankan dengan baik, salah satu misi yang dilakukan yakni mengajak masyarakat turut andil dalam mengembangkan BUM DESa Kebanggaan desa secara bersama-sama, dengan output yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas kesejahteraan masyarakat desa, menciptakan lapangan pekerjaan yang luas.

Adapun dampak yang terjadi pada pelaksanaan misi yang ditetapkan oleh Direktur dimana terjadinya kerharmonisan dalam bermasyarakat yang terjadi dilingkungan desa Biskang, pada penyelesaian permasalahan pengembangan tempat wisata danau paris tersebut masyarakat mengambil peran masing-masing

dalam mendirikan fasilitas pendukung dalam memperindah lokasi danau tersebut. pada perjalanan pengembangan danau paris teklah berjalan cukup lama akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi sehingga mempengaruhi pencapaian target yang ditetapkan sebelumnya. Salah satu permasalahan yang terjadi yang menghambat pengembangan tersebut yakni dana yang kurang memadai dan faktor minat masyarakat kurang dalam pengunjungan ke tempat wisata alam. Akan tetapi fokus BUM DESa Biskang saat ini yakni untuk terus maju dan berusaha mengembangkan dan mempromosikan keseluruhan wilayah agar program tersebut tidak sia-sia.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan masyarakat, dimana tujuan penulis melakukan hal tersebut untuk memperoleh fakta dan kenyataan yang diraskan oleh masyarakat dari setiap program dari pengembangan BUM Desa dalam meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan perekonomian desa Biskang tersebut. adapun yang menjadi narasumber pada penelitian ini yakni bapak Robby selaku masyarakat dan juga pelaku usaha di sekitar danau paris dan dilakukan pada tanggal 28 Februari 2023, beliau menyatakan bahwa selama ini kepemimpinan yang dilakukan oleh direktur BUM Desa Biskang cukup demokratis dalam menyikapi suatu permasalahan permasalahan yang terjadi di desa melalui Lembaga desa yakni BUM Desa tersebut. Dimana pada setiap moment dan program yang akan diselenggarakan beliau selalu mengikut sertakan masyarakat dan seluruh pegawai dalam merumuskan permasalahan tujuan dan target apa yang akan dicapai kedepannya.

Adapun salah satu bukti yang dapat dilihat yakni pada saat pembenahan di sekitaran danau paris, dimana beliau menyampaikan akan adanya program yang

akan dijalankan kedepannya, dengan pertimbangan dan kerjasama yang dilakukan dengan beberapa pihak, baik itu dari pemerintah desa, perusahaan lokal, dan juga masyarakat desa biskang. Akan tetapi terjadi suatu permasalahan dan penghambatan yang diakibatkan kondisi penyebaran virus covid 19 ditahun tersebut. yang menyebabkan proses pengelolaan dan pembenahan kawasan wisata menjadi terhambat dan terganggu yang menyebabkan sampai saat ini program yang dicanangkan dan di tetapkan tersebut tidak tau status dan penyelesaian.

4.1.2. Proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada seluruh structural

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023 yang dilakukan dengan Bapak Abdi Tambunan selaku Kepala desa. Berdasarkan hasil temuan penulis dilapangan dengan melakukan serangkaian wawancara dan pengamatan langsung dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh. Pada penelitian yang telah dilakukan penulis mendapatkan informasi dan data tentang proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dilakukan oleh direktur BUM Desa dalam gaya kepemimpinannya didalam struktur BUM Desa Biskang tersebut. beliau menyampaikan ada beberapa sistem kinerja yang dilakukan oleh kepemimpinan direktur BUM Desa Biskang saat ini dimana beliau melakukan pembagian tugas berdasarkan kemampuan dan pengalaman dari struktur pegawai di BUM Desa tersebut. sejauh ini metode yang dilakukan oleh Kepemimpinan direktur BUM Desa Biskang tersebut memiliki hasil yang cukup maksimal. Dimana dalam pengelolaan BUM DESa itu sendiri dibutuhkan koordinator-koordinator ataupun sumber daya manusia yang cukup kompeten dalam memajukan program dan rencana kinerja mereka. Adapun

pembagian tugas dan wewenang yang diberlakukan oleh kepemimpinan direktur BUM DESA Biskang tersebut yakni pada bagian koordinator pengembangan destinasi wisata Kawasan

Danau Paris, koordinator Pengelolaan perkebunan sawit milik desa, koordinator pengembangan UMKM Desa, dan juga Koordinator pengembangan Sumber daya desa Biskang. Pada saat ini tugas dari berbagai koordinator tersebut telah diatur oleh Kepemimpinan direktur BUM Desa Biskang sendiri dan telah sampai pada tahan pelaksanaan.

Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan sekretaris Desa yaitu bapak Wahib Berutu dilakukan pada tanggal yang sama. Beliau menyatakan bahwa selama ini strukturan BUM Desa telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab nya sebagai pegawai BUM Desa dengan mengikuti program dan kebijakan dari kepemimpinan Direktur BUM Desa Biskang tersebut. Adapun hasil yang telah dirasakan dari pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab tersebut diman setiap koordinator yang telah di tunjuk oleh direktur BUM desa tersebut telah terlaksana walaupun ada sedikit kendala dan permasalahan yang terejadi. Akan tetapi upaya-upaya yang telah dilakukan dengan melakukan koordinasi dan musyawarah dengan harapan akan terjadinya penyelesaian yang akan berdampak pada pengembangan BUM Desa di Desa Biskang tersebut.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terhadap Direktur BUM Desa Biskang pada tanggal 28 Februari 2023 di kantor BUM Desa Biskang. Adapun hasil yang didapat penulis dalam wawancara tersebut dalam hal pembagian tugas, hak dan tanggung jawab dari strukturan BUM Desa Biskang tersebut telah

dilakukan dan diberlakukan oleh Direktur BUM Desa Sendiri. Adapun pembagian kebijakan yang diberlakukan pada setiap strukturan yang telah ditetapkan oleh Direktur BUM Desa Biskang dibagi menjadi empat bagian yakni :

1. Koordinator bagian Pengembangan Kawasan Wisata Danau Paris

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diamanatkan terhadap kelompok koordinator tersebut sebagai berikut:

a. Tugas

- 1) Memperbaiki fasilitas dikawasan Danau Paris
- 2) Menjaga, Memastikan Kebersihan Lingkungan Danau Paris
- 3) Melakukan Promosi dan pengenalan Melalui Platform Media tentang Danau Paris
- 4) Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat dan pelaku usaha di lingkungan Danau Paris
- 5) Menciptakan lingkungan wisata yang asri, nyaman dan tenteram

b. Wewenang

- 1) Memberlakukan tarif pengunjung dengan mempertimbangkan Mobilitas dan keamanan lingkungan wisata.
- 2) Mengamankan kendaraan wisatawan yang berkunjung
- 3) Memastikan para pengunjung terbebas dari pungutan liar yang dilakukan oleh oknum-oknum diluar strukturan BUM Desa

c. Tanggung Jawab

- 1) Meningkatkan kualitas lingkungan danau yang bersih, nyaman dan tertib
- 2) Meningkatkan keamanan dan ketertiban pengunjung

3) Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pengunjung

2. Koordinator Bidang Pengelolaan Asset Perkebunan Desa

a. Tugas

- 1) Meningkatkan kualitas hasil panen perkebunan
- 2) Meningkatkan kualitas perawatan perkebunan
- 3) Mengawasi setiap karyawan perkebunan
- 4) Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- 5) Mengoptimalkan pendapatan BUM Desa

b. wewenang

- 1) Melakukan perawatan terhadap tanaman perkebunan
- 2) Memiliki kewenangan dalam melakukan pembelian dan penjualan hasil perkebunan
- 3) Melakan perbandingan hasil perkebunan yang dikelola BUM Desa Dengan perkebunan swasta/milik pribadi

c. Tanggung Jawab

- 1) Memberikan laporan pada setiap kegiatan yang dilakukan
- 2) Memastikan kualitas hasil perkebunan yang terus meningkat
- 3) Menjaga dan melakukan perawatan pada tanaman dan angkutan yang dimiliki
- 4) Menjadi salah satu sumber pendapatan desa.

Untuk saat ini dari 4 koordinator yang telah direncanakan sebelumnya dalam upaya pengelolaan BUM Desa Biskang tersebut, hanya dua yang telah terbentuk hingga saat ini, hal yang menyebabkan permasalahan tersebut timbul dikarenakan ketidak siapan dari struktural dalam menangani dan membentuk

koordinator pada agenda yang sebelumnya dicanakangkan sekaligus. Adapun faktor yang membuat penghambatan permasalahan tersebut muncul yakni keterbatasan jumlah pegawai di lingkungan kerja BUM DESA Biskang sendiri. Akan tetapi BUM Desa dan juga pemerintah desa telah berupaya sebagai mungkin untuk terus mamjukan dan mengembangkan pengelolaan BUM Desa Biskang demi terwujudnya isi kebijakan dalam pembentukan BUM Desa Pada undang undang tentang desa dalam pendirian dan pengelolaan Bum Desa pada Pasal 87 (1) Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa. (2) BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. (3) BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan dengan pasal diatas bahwa pemerintah desa dapat mendirikan suatu lembaga desa yang diharapkan mampu menumbuhkan pembangunan dalam perekonomian desa.

4.1.3 Proses pengembangan keterampilan dalam mendukung kinerja

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Biskang yang dilakukan pada tanggal 28 februari 2023 bersama dengan Bapak beliau menyampaikan dalam struktural kepengurusan BUM DESa Biskang selama ini telah dilakukan dalam pengembangan keterampilan dan pengembangan kinerja dalam mendukung kebijakan dan program yang direncanakan oleh direktur BUM Desa Biskang. Adapun bentuk pengembangan keterampilan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa bersama BUM Desa yakni melakukan perekrutan pegawai yang memiliki pontesi, loyalitas dan ingkat produktivitas yang tinggi dalam mengelola BUM Desa Biskang, melakukan bimbingan teknis dengan cara mengikut sertakan seluruh pegawai untuk mengikuti seminar yang dilakukan pemerintah desa dalam

upaya peningkatan mutu Sumber daya manusia dengan mengundang ahli dan tenaga pendidik dengan harapan memberikan edukasi dan pembelajaran terhadap seluruh pegawai yang ada di lingkungan pemerintahan desa baik itu dari Sekretariat desa, Badan permusyawaratan desa, Perangkat Desa, Badan Usaha Milik Desa, mengirimkan perwakilan dari setiap Lembaga desa untuk melakukan pendidikan dan observasi ke wilayah atau daerah yang memiliki tingkat pengelolaan lembaga desa yang terbaik di Provinsi Aceh.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan Direktur BUM Desa Biskang yang dilakukan Pada tanggal 28 Februari 2023, dimana dalam pernyataan beliau dalam era kepemimpinan yang diamanakan kepada beliau, direktur BUM Desa Selalu melakukan rapat dan koordinasi dengan tim yang ada di lembaga BUM Desa tersebut. hal tersebut guna bertujuan dalam meningkatkan kualitas keterampilan dan sekaligus dapat menambah wawasan dalam upaya apa yang akan dilakukan dalam menyelesaikan setiap program dan target yang telah ditetapkan. Sebelumnya pemerintah desa juga telah melakukan suatu kegiatan pelatihan dan pengembangan keterampilan dengan mengadakan seminar di balai desa sendiri. Adapun yang menjadi tujuan dari kegiatan tersebut agar nantinya seluruh lembaga yang ada di desa baik itu yang berada pada strukturan Sekretariat desa, Badan Permusawaratan Desa, Badan Usaha Milik Desa meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan terhadap masyarakat dan pengembangan setiap potensi yang dapat dimamfaatkan di desa tersebut.

Untuk lembaga BUM Desa sendiri Direktur BUM desa Mengutus perwakilan dari pegawainya tersebut dengan membentuk suatu uni kelompok observasi yang akan dikirimkan kepada wilayah dengan Pengelolaan BUM Desa

Terbaik di wilayah Provinsi Aceh sendiri. Dengan harapan nantinya dari hasil observasi dan study banding yang dilakukan dapat memberikan ruang dan gambaran terhadap bagaimana cara pengelolaan potensi, asset dan pengembangan UMKM di lingkungan Kerja BUM DESa Biskang sendiri.

Saat ini direktur BUM Desa Telah mengirimkan perwakilannya sebanyak tiga kali untuk melakukan study banding dan observasi wilayah ke berbagai daerah di wilayah Provinsi Aceh. Adapun rincian yang perjalanan yang dilakukan perwakilan BUM Desa Biskang ke wilayah BUM DESA terbaik Di Aceh tersebut yakni Sebagai Berikut:

1. BUMG Blang Krueng (Sail Sabang, Aceh)

Terdapat 7 unit usaha yang dijalankan oleh BUMG Blang Krueng. Sebelas unit usaha yang juga mencerminkan kultur sosial ekonomi masyarakat Aceh tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Pengembangan pendidikan gampong,
- 2) Bank sampah
- 3) Produk kuliner keularah
- 4) Penggemukan sapi
- 5) Rumah sewa gampong (*homestay*)
- 6) Pelaminan pengantin, serta
- 7) Hand tractor untuk pertanian.

Pengelola Bank Sampah di BUMG Blang Krueng, Rama, mengatakan, Bank Sampah yang dikelolanya tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, melainkan juga mengedukasi masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan

Produk unggulan BUM Desa/BUMG Blang Krueng yakni:

- a. Pupuk dasar organik hasil kompos dasar pengolahan sampah rumah tangga Gampong Blang Krueng, dan pupuk cair organik.
- b. Kue tradisional keukarah agar para pengunjung bisa mencicipi langsung produk desa.

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya program tersebut yang nantinya menjadi dasar dan terobosan yang akan dilakukan oleh perwakilan lembaga BUM DESa Biskang untuk terus meningkatkan dan menciptakan inovasi-inovasi yang dibutuhkan didalam pengembangan BUM DESA Biskang ini tersebut.

4.1.4 Proses kerjasama dalam mencapai suatu tujuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023 yang dilakukan dengan Bapak Abdi Tambunan selaku Kepala desa. Berdasarkan hasil temuan penulis dilapangan dengan melakukan serangkaian wawancara dan pengamatan langsung dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh. Adapun kerjasama yang dilakukan yang bertujuan dalam mencapai suatu target dan tujuan yang dilakuka oleh Direktur BUM Desa untuk saat ini yakni melakukan kerja sama denga pemerintah desa, perusahaan dan masyarakat desa Biskang. Dalam tujuan program yang dijalankan sebelumnya pada dua koordinator.

Adapun hasil yang telah berdampak dari proses kerjasama yang dilakukan selama ini oleh BUM Desa Biskang yakni terjadinya peningkatan produktivitas ekonomi dan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat desa dengan terciptanya lapangan kerja. Dalam pendanaan yang telah dilakukan dari

berbagai pihak kepada BUM Desa Biskang saat ini cukup tertarah dan tertuju dengan baik. Salah satu hasil yang dilakukan yakni dalam penyediaan lahan perkebunan sawit yang dikelola oleh BUM Desa Biskang, dimana pendanaan program tersebut berasal dari Dana Desa, Anggaran Dana Desa dan juga investasi dari perusahaan yang ada di daerah kecamatan tersebut.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan Direktur BUM Desa Biskang yang dilakukan Pada tanggal 28 Februari 2023 beliau menyampaikan bahwa saat ini kerjasama yang dilakukan oleh BUM Desa dengan berbagai pihak dalam upaya pengelolaan dan kemajuan BUM Desa Biskang. Untuk saat ini bentuk kerjasama yang dilakukan BUM Desa Biskang yakni:

1. Koordinator wisata Danau Paris
 - a. Bentuk kerjasama dengan pemerintah desa
 - Bantuan pengadaan fasilitas Wisata danau paris
 - Bantuan Dana kas Desa
 - Promosi kawasan Danau Paris Dilingkungan lembaga Kecamatan dan kabupaten/Kota
 - b. Kerjasama dengan Perusahaan
 - Investasi pengembangan Wisata Danau Paris
 - Hibah fasilitas dan peralatan kebersihan
 - Diskon pengunjung karyawan/ pegawai perusahaan terkait kerjasama
 - c. Kerjasama Dengan Pelaku UMKM masyarakat Desa Biskang
 - Memberikan kemudahan dalam berdagang dikawasan Danau Paris
 - Memberlakukan tarif retribusi usaha dagang dikawasan Danau Paris
 - Tersedianya fasilitas dagang terhadap pelaku usaha

2. Koordinator pengelola Asset Desa

a. Kerjasama Dengan Pemerintah Desa Biskang

- Penyediaan lahan perkebunan atau asset yang dimiliki desa untuk dikelola BUM Desa Biskang
- BUM Desa Biskang bertanggung jawab atas pengelolaan asset desa
- Memberlakukan bagi hasil dan retribusi pajak atas usaha desa.

b. Kerjasama Dengan Pengusaha

- Melakukan investasi atau penanaman modal usaha
- Transaksi hasil perkebunan dengan perusahaan terkait
- Memberikan bantuan fasilitas dan peralatan perkebunan selama kontrak kerjasama berlangsung.

Dari bentuk kerjasama yang dilakukan hingga saat ini masih terus dilakukan oleh BUM Desa Biskang, akan tetapi dalam dua tahun terakhir ini terjadi penurunan kualitas kerjasama dan hasil pengelolaan yang telah dilakukan. Akan tetapi dari hasil yang telah dirasakan sebelumnya, pemerintah desa dan pengusaha mendapatkan dampak positif dari kebijakan tersebut.

Untuk saat ini ada beberapa kendala yang harus dihadapi oleh BUM DESA Biskang sendiri, hal tersebut disebabkan perubahan kondisi keuangan yang terjadi di desa Biskang sendiri. Baik dari pengusaha yang selama ini menjadi target kerjasama BUM DESA Biskang. Akan tetapi BUM Desa Akan terus berupaya menemukan solusi dan inovasi-inovasi dalam peningkatan pengelolaan BUM Desa Di Desa Biskang sendiri.

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil wawancara yang penulis sajikan dalam hal ini adalah data sebagaimana yang ada dianalisis pada sub bab pembahasan berikut ini adalah data yang meliputi aspek-aspek dalam rumusan kategorisasi yaitu sebagai berikut

4.2.1 Pengambilan keputusan bersama dalam pemecahan masalah

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh direktur BUM Desa Biskang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada setiap masyarakat untuk memberikan ide-ide dan masukan dalam perkembangan kemajuan pengelolaan BUM Desa Biskang tersebut. Jika ditelusuri dari berbagai hasil wawancara dan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Direktur BUM Desa Biskang dapat dikatakan demokratis, hal tersebut dapat dikatakan demikian, dikarenakan pada setiap kegiatan dan perencanaan program yang dilakukan oleh Direktur BUM Desa selalu melibatkan bawahan atau pegawai BUM Desa Biskang dan juga masyarakat Desa tentang bagaimana caranya agar tujuan dibentuknya Bumdes Ini bertujuan dan bermamfaat.

Berdasarkan pada pasal Pasal 92 (1) Kerja sama antar-Desa meliputi:

- a. pengembangan usaha bersama yang dimiliki oleh Desa untuk mencapai nilai ekonomi yang berdaya saing;
- b. kegiatan kemasyarakatan, pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat antar-Desa; dan/atau
- c. bidang keamanan dan ketertiban.

(2) Kerja sama antar-Desa dituangkan dalam Peraturan Bersama Kepala Desa melalui kesepakatan musyawarah antar-Desa. (3) Kerja sama antar-Desa

dilaksanakan oleh badan kerja sama antar-Desa yang dibentuk melalui Peraturan Bersama Kepala Desa. (4) Musyawarah antar-Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) membahas hal yang berkaitan dengan:

- a. pembentukan lembaga antar-Desa;
- b. pelaksanaan program Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang dapat dilaksanakan melalui skema kerja sama antar-Desa;
- c. perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program pembangunan antar-Desa;
- d. pengalokasian anggaran untuk Pembangunan Desa, antar-Desa, dan Kawasan Perdesaan;
- e. masukan terhadap program Pemerintah Daerah tempat Desa tersebut berada; dan
- f. Kegiatan lainnya yang dapat diselenggarakan melalui kerja sama antar-Desa.

(5) Dalam melaksanakan pembangunan antar-Desa, badan kerja sama antar-Desa dapat membentuk kelompok/lembaga sesuai dengan kebutuhan. (6) Dalam pelayanan usaha antar-Desa dapat dibentuk BUM Desa yang merupakan milik 2 (dua) Desa atau lebih.

Berdasarkan informasi Direktur BUM Desa untuk mengetahui lebih dalam dan diteail terhadap bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan selama ini dalam menyelesaikan permasalahan dan penentuan arah BUM Desa Biskang. Adapun hasil yang didapat yakni, beliau menyampaikan bahwa pada masa jabatan yang telah diamanatkan kepada beliau sudah dijalankan dengan baik, salah satu misi yang dilakukan yakni mengajak

masyarakat turut andil dalam mengembangkan BUM DESa Kebanggaan desa secara bersama-sama, dengan output yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas kesejahteraan masyarakat desa, menciptakan lapangan pekerjaan yang luas.

Jika dianalisa dengan kajian teori menurut Kepemimpinan demokratis adalah kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (Thoha, 2013). Dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh direktur BUM Desa Biskang saat ini sesuai dengan isi pada pasal diatas, beliau selalu mengedepankan prinsip demokrasi dalam menentukan arah dan tujuan bersama. Hal tersebut tidak dapat disebutkan bahwa kepemimpinan yang dilakukan direktur tidak konsisten dan mandiri, akan tetapi lebih ke arah prinsip gotong royong dalam membangun dan mengelola kebutuhan desa. Hal tersebut disampaikan karena masyarakat menyampaikan aspirasi kebutuhan apa saja yang mereka ingin kembangkan demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

4.2.2. Proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada seluruh structural

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kegiatan pengendalian dilaksanakan secara tertib dan bertanggung jawab. Pembagian tugas yang disertai pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas, memungkinkan setiap anggota berpartisipasi secara aktif. Dengan kata lain, setiap anggota mengetahui secara pasti sumbangan yang dapat diberikannya untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasinya. Selain itu dapat diketahui bagaimana melaksanakannya secara efektif dan efisien (Winardi, 2014).

Berdasarkan teoritis yang diungkapkan diatas bahwa bahwa dalam suatu lembaga , organisasi maupun kelompok sangat dipengaruhi oleh penetapan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang di amanahkan kepada setiap struktural di kelompok atau organisasi tersebut dalam hasil wawancara yang telah dilakukan penulis mendiksiptikan data dan informasi yang dianalisis berdasarkan teori diatas, disebutkan bahwa dalam pemberian wewenang dan tanggung jawab tersebut akan berdampak pada pencapaian tujuan dari suatu organisasi dan kelompok. Dalam pernyataan Direktur BUM Desa Bisakang disebutkan bahwa struktural BUM Desa telah diberikan hak, wewenang dan tanggung jawab bersama agar diharapkan dapat lebih fokus pada program yang akan dilakukan dan dilaksanakan. Direktur BUM Desa Biskang dibagi menjadi empat bagian yakni :

1. Koordinator bagian Pengembangan Kawasan Wisata Danau Paris

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diamanatkan terhadap kelompok koordinator tersebut sebagai berikut:

- a. Tugas

- 1) Memperbaiki fasilitas dikawasan Danau Paris
- 2) Menjaga, Memastikan Kebersihan Lingkungan Danau Paris
- 3) Melakukan Promosi dan pengenalan Melalui Platform Media tentang Danau Paris
- 4) Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat dan pelaku usaha di lingkungan Danau Paris
- 5) Menciptakan lingkungan wisata yang asri, nyaman dan tenteram

- b. Wewenang

- 1) Memberlakukan tarif pengunjung dengan mempertimbangkan Mobilitas dan keamanan lingkungan wisata.
- 2) Mengamankan kendaraan wisatawan yang berkunjung
- 3) Memastikan para pengunjung terbebas dari pungutan liar yang dilakukan oleh oknum-oknum diluar strukturan BUM Desa

c. Tanggung Jawab

- 1) Meningkatkan kualitas lingkungan danau yang bersih, nyaman dan tertib
- 2) Meningkatkan keamanan dan ketertiban pengunjung
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pengunjung

2. Koordinator Bidang Pengelolaan Asset Perkebunan Desa

a. Tugas

- 1) Meningkatkan kualitas hasil panen perkebunan
- 2) Meningkatkan kualitas perawatan perkebunan
- 3) Mengawasi setiap karyawan perkebunan
- 4) Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- 5) Mengoptimalkan pendapatan BUM Desa

b. wewenang

- 1) Melakukan perawatan terhadap tanaman perkebunan
- 2) Memiliki kewenangan dalam melakukan pembelian dan penjualan hasil perkebunan
- 3) Melakan perbandingan hasil perkebunan yang dikelola BUM Desa Dengan perkebunan swasta/milik pribadi

c. Tanggung Jawab

- 1) Memberikan laporan pada setiap kegiatan yang dilakukan
- 2) Memastikan kualitas hasil perkebunan yang terus meningkat
- 3) Menjaga dan melakukan perawatan pada tanaman dan angkutan yang dimiliki
- 4) Menjadi salah satu sumber pendapatan desa.

Dengan adanya pembagian tugas pada setiap kelompok atau koordinator didalam suatu organisasi atau lembaga diharapkan akan berdampak pada proses pengembangan dan pengelolaan BUM DESa Biskang tersebut. Berdasarkan Point diatas dapat disebutkan bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Direktur BUM Desa Biskang saat ini merupakan gaya kepemimpinan yang demokratis dimana beliau dapat memberikan perubahan dan pemikiran baju yang lebih efisien dalam upaya tercapainya tujuan dari berdirinya BUM Desa Sesuai undang-undang desa tersebut.

4.2.3 Proses pengembangan keterampilan dalam mendukung kinerja

Kepemimpinan demokratis pada umumnya berasumsi bahwa pendapat orang banyak lebih baik dari pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksanaannya. Asumsi lain bahwa partisipasi memberikan kesempatan kepada para anggota untuk mengembangkan diri merekaIndrawijaya dalam (Rivai, 2014).

Dalam pendapat diatas sebutkan bahwa dalam gaya kepemimpinan yang demokratis adalah abagaimana cara seorang pemimpin dapat mendukung pengembangan pemahaman, cara berfikir, dan mampu bertanggung jawab dalam bidang yang di amanahkan. Dalam pandangan lain dapat dideskripsikan bahwa untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama sorang

pemimpin haru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya manusia didalam kelompok atau organisasi yang dipimpinnya tersebut. hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan efektivitas baik dari segi waktu, anggaran dan pencapaian target. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penuli diketahui saat ini Direktur BUM Desa terus berupaya ntuk meningkatkan kualiatas SDM Di Lingkungan kerja BUM Desa Biskang sendiri. Beloiiau menyatakan Program yang telah berjalan saat ini yakni mengadakan seminat, diskusi dan study banding ke daerah-daerah yang memiliki BUM Desa dengan kualiatas pengelolaan yang baik. Adapun wilayah yang telah dijalankan saat ini yakni

1. BUMG Blang Krueng (Sail Sabang, Aceh)

Terdapat 7 unit usaha yang dijalankan oleh BUMG Blang Krueng. Sebelas unit usaha yang juga mencerminkan kultur sosial ekonomi masyarakat Aceh tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Pengembangan pendidikan gampong,
- 2) Bank sampah
- 3) Produk kuliner keularah
- 4) Penggemukan sapi
- 5) Rumah sewa gampong (*homestay*)
- 6) Pelaminan pengantin, serta
- 7) Hand tractor untuk pertanian.

Dari perjalanan study banding yang dilakukan oleh BUM Desa Dengan beberapa Anggota dari berbagai koordinator BUM DESA Biskang telah berjalan, maka direktur melakukan musyawarah dengan seluruh karyawan untuk

menetapkan program yang akan dicanangkan kedepannya dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Maka terbentuklah beberapa koordinator pelaksana program yang akan dilakukan oleh BUM Desa. Dalam upaya pengelolaan dan pengembangan BUM Desa Biskang tersebut yakni sebagai berikut :

2. Kordinator pengembangan Wisata Danau Paris

Tujuan

- a. Meningkatkan perekonomian desa melalui wisatawan atau pengunjung
- b. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa
- c. Memberikan pemasukan kas desa
- d. Mengenalkan kawasan wisata ketingkat nasional

3. Koordinator pengeloaan Asset desa (Kebun Sawit)

Tujuan :

- a. Menciptakan lapangan pekerjaan Masyarakat desa
- b. Meningkatkan kualitas perkebunan/pertanian desa
- c. Menajadi sumber pemasukan kas desa
- d. Menjadi pusat peredaran dan pengelolan sawit dengan kualitas baik

4.2.4 proses kerjasama dalam mencapai suatu tujuan

Pemimpin bergaya demokratis adalah menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan (Judge., 2008). Strategi merupakan upaya pencapaian tujuan secara efektif dan efesien. Karna itu pula (Littlejohn, 2009) menyamakan strategi dengan “rencana suatu

tindakan”, dan metodologinya yang sangat mendasar dikemukakan Burke sebagai *thedramatisticpentad* (segi lima dramatik) dengan perincian sebagai berikut (Kustadi, 2014).

- a.) Act (aksi), yaitu apa yang dikerjakan oleh aktor (pelaku). Komponen (segi) yang pertama ini menjelaskan tentang apa yang harus dimainkan oleh aktor, apa yang sebaiknya dia lakukan, dan apa yang semestinya dia selesaikan.
- b.) Scene (suasana), yaitu situasi atau keadaan di mana tindakan (kegiatan) dimaksud akan berlangsung. Segi yang kedua ini meliputi penjelasan tentang keadaan fisik maupun budaya dan lingkungan masyarakat di mana kegiatan itu akan dilaksanakan.
- c.) Agent (agen), yaitu diri aktor (sendiri) yang harus dan akan melaksanakan tugasnya, termasuk semua yang diketahuinya tentang substansinya. Substansi agen mencakup semua aspek kemanusiaannya, sikapnya, pribadinya, sejarahnya, dan faktor-faktor terkait lainnya.
- d.) Agency (agensi), yaitu instrumen atau alat-alat yang akan dan harus digunakan oleh agen (aktor) dalam melakukan tindakannya. Mungkin meliputi saluran-saluran komunikasi, jalan pikiran, lembaga (media), cara, pesan, atau alat-alat terkait lainnya.
- e.) Purpose (maksud), yaitu alasan untuk bertindak, yang di antaranya mencakup tujuan teoretis, akibat atau hasil (dari tindakannya itu) yang diharapkan.

Sebagai bagian dari suatu perencanaan, strategi merupakan pengambilan keputusan untuk menata dan mengatur unsur-unsur yang bisa menunjang pelaksanaan kerja pencapaian tujuan. Adapun pemikiran yang digunakan,

sudah tentu, merupakan proses persepsi terhadap unsur-unsur yang menunjang, serta terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi, dalam rangka mencapai suatu tujuan. Proses demikian merupakan tahap awal dalam konsep suatu tindakan, di samping tahap selanjutnya, yaitu manipulasi dan wujud dari tindakan itu (Kustadi, 2014).

Berdasarkan uraian diatas gaya kepemimpinan demokratis sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan ketercapaian suatu program dan keputusan yang telah dibuat sebelumnya. Pada pandangan lain juga disebutkan dalam mencapai tujuan dalam perencanaan program harus melalui beberapa tahapan pengujian yang harus dilakukan, hal tersebut dikarenakan untuk memastikan alur kinerja yang terarah dan terorganisir. Dalam hasil wawancara yang telah dilakukan penulis sebelumnya ditemukan berbagai informasi tentang program apa yang telah dilakukan oleh direktur BUMDesa Biskang. Adapun tujuan yang telah tercapai dalam pengelolaan BUM Desa tersebut yakni : hasil yang telah berdampak dari proses kerjasama yang dilakukan selama ini oleh BUM Desa Biskang yakni terjadinya peningkatan produktivitas ekonomi dan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat desa dengan terciptanya lapangan kerja. Dalam pendanaan yang telah dilakukan dari berbagai pihak kepada BUM Desa Biskang saat ini cukup tertarah dan tertuju dengan baik. Salah satu hasil yang dilakukan yakni dalam penyediaan lahan perkebunan sawit yang dikelola oleh BUM Desa Biskang, dimana pendanaan program tersebut berasal dari Dana Desa, Anggaran Dana Desa dan juga investasi dari perusahaan yang ada di daerah kecamatan tersebut. Untuk saat ini bentuk kerjasama yang dilakukan BUM Desa Biskang yakni:

1. Koordinator wisata Danau Paris
 - a. Bentuk kerjasama dengan pemerintah desa
 - Bantuan pengadaan fasilitas Wisata danau paris
 - Bantuan Dana kas Desa
 - Promosi kawasan Danau Paris Dilingkungan lembaga Kecamatan dan kabupaten/Kota
 - b. Kerjasama dengan Perusahaan
 - Investasi pengembangan Wisata Danau Paris
 - Hibah fasilitas dan peralatan kebersihan
 - Diskon pengunjung karyawan/ pegawai perusahaan terkait kerjasama
 - c. Kerjasama Dengan Pelaku UMKM masyarakat Desa Biskang
 - Memberikan kemudahan dalam berdagang dikawasan Danau Paris
 - Memberlakukan tarif retribusi usaha dagang dikawasan Danau Paris
 - Tersedianya fasilitas dagang terhadap pelaku usaha
2. Koordinator pengelola Asset Desa
 - a. Kerjasama Dengan Pemerintah Desa Biskang
 - Penyediaan lahan perkebunan atau asset yang dimiliki desa untuk dikelola BUM Desa Biskang
 - BUM Desa Biskang bertanggung jawab atas pengelolaan asset desa
 - Memberlakukan bagi hasil dan retribusi pajak atas usaha desa.
 - b. Kerjasama Dengan Pengusaha
 - Melakukan investasi atau penanaman modal usaha
 - Transaksi hasil perkebunan dengan perusahaan terkait

- Memberikan bantuan fasilitas dan peralatan perkebunan selama kontrak kerjasama berlangsung.

Dari penjelasan diatas penulis mendeskripsikan bahwasanya BUM desa Biskang telah memberikan perubahan dalam pengelolaan BUMDEsa dimana pendirian BUM Desa yang telah disebutkan dengan Undang-Undang Tentang desa pada pasal 19 dalam pedrian BUM Desa telah sesuai dengan kebijakan tersebut. dengan demikian tujuan didirikannya BUM Desa Biskang saat ini cukup bermamfaat dalam pengembangan Perekonomian dan lesejahteraan masyarakt desa dengan meningkatnya lapangan pekerjaan dan pendapatan pemasukan desa dengan program-program yang telah direncanakan sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas diatas sebelumnya yakni bagaimana strategi kepemimpinan demokratis dalam pengelolaan BUM Desa Biskang saat ini berdasarkan kategorisasi penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Diketahui simpulan rumusan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Pengambilan keputusan bersama dalam pemecahan masalah

Dalam hal ini gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh direktur BUM Desa Biskang telah diterapkan dengan tipe kepala pemimpin demokratis yang telah disebutkan di rumusan masalah diatas, hal ini karena selama ini direktur selalu melakukan kegiatan muafakat dalam menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan BUM Desa.

- b. Adanya proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada seluruh struktural.

Dalam hal ini direktur BUM Desa telah melakukan upaya-upaya dalam mencapai tujuan pengelolaan BUM DESa Biskang dengan melakukan pembentukan kelompok atau koordinator guna mendukung program BUM Desa yang telah dirancang sebelumnya.

- c. Adanya proses pengembangan keterampilan dalam mendukung kinerja.

Adapun pengembangan keterampilan dan pendukung kinerja telah dilakukan oleh direktur BUM Desa, adapun program dari BUM Desa Dengan

mengadakan seminar dan studi banding ke daerah dengan pengelolaan BUM desa terbaik di Provinsi Aceh.

d. Adanya proses kerjasama dalam mencapai suatu tujuan

Adapun proses kerjasama yang dilakukan oleh kepemimpinan direktur BUM Desa Biskang yakni melakukan kerjasama dengan pemerintah desa dan juga unit usaha swasta di desa atau kabupaten seperti perusahaan perkebunan. Dalam hal ini tujuan dalam kerja sama ini yakni untuk memberikan pengaruh dalam pengembangan asset desa dalam pengelolaannya untuk dapat dimanfaatkan untuk dapat menambah pendapatan dan peningkatan perekonomian desa.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang dibutuhkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gaya kepemimpinan demokratis dalam pengelolaan BUM DESA Biskang sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Desa dan pengurus BUM Desa Biskang untuk dapat mencapai tujuan dari Pedirian Badan Badan Usaha Milik Desa dalam Pengelola Potensi Ekonomi agar perekonomian masyarakat dapat meningkat.
2. Diharapkan Pemerintah Desa Dan Pengurus BUM Desa Maju Bersama selalu Melaksanakan peningkatan kualitas SDM dalam Pengelolaan Potensi Ekonomi untuk Dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan terhadap masyarakat agar potensi Sumber Daya Alam yang ada dapat teroptimalkan dan termamfaatkan.

3. Diharapkan Pemerintah Desa Dan Pengurus BUM Desa Biskang untuk dapat meningkatkan kualitas Pengelolaan kawasan wisata danau paris
4. Diharapkan Pemerintah Desa Dan Pengurus BUM Desa Biskang dapat menetapkan keputusan kebijakan apa yang akan direalisasikan untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi yang ada di Desa Biskang.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, O. U. (2014). *Komunikasi Teori dan Filsafat*. Rosda Karya.
- Judge., S. P. R. and T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12*. Salemba Empat.
- Kustadi, S. (2014). *Public Relations Perusahaan*. Nuansa.
- Littlejohn, S. W. & K. A. F. (2009). *Teori Komunikasi*. Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Mujahidin, A. M. (2014). *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. alfabeta.
- Rivai, V. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Raja Grafindo Persada.
- Sadiyah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Siagian, P. S. (2013). *Teori dan Praktek Kepemimpinan (cetakan kelima)*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Terry, G. R. (2004). *Prinsip-prinsip Manajemen. Terjemahan J. Smith D. F. M.* Bumi Aksara.
- Thoha, M. (2013). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. PT.Raja Grafindo Perkasa.
- Winardi. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yusril Azmi Tumangger
Tempat/Tgl Lahir : Blok VI Baru 19 April 2001
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl Iskandar Muda No117R
Anak ke : 2(Dari Tiga Bersaudara)

Nama Orang Tua

Ayah : Wasidin Tumangger
Ibu : Nursalina S.Pd
Alamat : Jl Iskandar Muda No117R

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Biskang
2. SMP Negeri 1 Biskang
3. SMA Negeri 1 Biskang
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 26 Mei 2023



Yusril Azmi Tumangger

ke Biskang

Agung

Pedoman Wawancara Informan

Nama : Abdi Mt Tinambunan
Jabatan : Kepala Desa
Hari /Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023
Tempat : Di Desa Biskang

a. Adanya upaya pengambilan keputusan Bersama dalam pemecahan masalah pengelolaan BUM Desa

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan BUM Desa yang dilakukan oleh Direktur BUM Desa saat ini?
2. Apakah upaya yang dilakukan oleh BUM Desa dalam mengelola Badan Usaha milik desa ?
3. Tindakan apa saja yang telah terlaksana dalam pengambilan keputusan tentang pengelolaan BUM Desa di desa Biskang?

b. Adanya proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada seluruh struktural terhadap pengurus BUM Desa dalam hal pengelolaan BUM Desa?

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Direktur BUM dalam menetapkan wewenang dan tugas tanggung jawab kepada struktural BUM Desa ?
2. Apakah pemerintah desa bersama Bum Desa menyebarkan berita informasi tentang pembagian tugas dalam hal pengelolaan BUM Desa di desa Biskang ?
3. Bagaimana hasil yang di dapatkan dalam penetapan kepada setruktural BUM Desa ?

ke Draf ASUNC

Asung Apung

Ek/Res

Pedoman Wawancara Informan

Nama : Abdi Mt Tinambunan
Jabatan : Kepala Desa
Hari /Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023
Tempat : Di Desa Biskang

a. Adanya upaya pengambilan keputusan Bersama dalam pemecahan masalah pengelolaan BUM Desa

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan BUM Desa yang dilakukan oleh Direktur BUM Desa saat ini?
2. Apakah upaya yang dilakukan oleh BUM Desa dalam mengelola Badan Usaha milik desa ?
3. Tindakan apa saja yang telah terlaksana dalam pengambilan keputusan tentang pengelolaan BUM Desa di desa Biskang?

b. Adanya proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada seluruh struktural terhadap pengurus BUM Desa dalam hal pengelolaan BUM Desa?

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Direktur BUM dalam menetapkan wewenang dan tugas tanggung jawab kepada struktural BUM Desa ?
2. Apakah pemerintah desa bersama Bum Desa menyebarkan berita informasi tentang pembagian tugas dalam hal pengelolaan BUM Desa di desa Biskang ?
3. Bagaimana hasil yang di dapatkan dalam penetapan kepada setruktural BUM Desa ?

c. Adanya Proses pengembangan keterampilan dalam mendukung kinerja di BUM Desa

1. Apakah pemerintah Desa dan Direktur BUM Desa melakukan pengembangan teknis terhadap seluruh pegawai bumdes?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengembangan keterampilan pada seluruh pegawai Bum Desa dalam pengelolaan Bum Desa?
3. Bagaiaman dampak yang di hasilkan dalam pengembangan teknis yang telah dilakukan?

d. Adanya prose Kerjasama dalam mencapai suatu tujuan dalam pembuatan suatu keputusan

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam menentukan kebijakan/program yang akan direalisasikan?
2. Selama ini keputusan apasaja yang telah dikeluarkan dalam upaya pengelolaan BUM Desa pada desa Biskang ?
3. Bagaimana tahapan yang dilakukan oleh bapak dalam upaya menentukan suatu kebijhakan/program dalam upaya pengoptimalam pengelolaan BUM Desa pada desa Biskang ?

Pedoman wawancara untuk Masyarakat

Nama : Roby Barus
Hari/tanggal : Kamis, 02 Maret 2023
Tempat : Di Desa Biskang

1. Menurut bapak/ibu bagaimana pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan pemerintah desa bersama BUM Desa saat ini?
2. Menurut bapak/ibu apakah BUM Desa saat ini pengelolaan berjalan dengan efektif ?
3. Menurut bapak/ibu Apakah BUM Desa saat ini berdampak baik bagi masyarakat ?
4. Apakah bapak/ibu selama ini ikut andil dalam pengambilan keputusan tentang strategi pengelolaan BUM Desa ?
5. Bagaimana peran dari pemerintah desa dalam upaya melakukan pengelolaan BUM Desa saat ini?
6. Sejauh ini bagaimana peran dan kontribusi yang bapak/ibu rasakan terhadap keberadaan BUM Desa Biskang?
7. Menurut bapak/ibu apakah BUM Desa Biskang saat ini transparan ?
8. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap BUM Desa Biskang saat ini?
9. Apakah selama ini ada keluhan yang bapak/ibu rasakan yang belum dapat tersampaikan terhadap pemerintah desa dalam pengelolaan BUM Desa?
10. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang dampak sebelum dan sesudah adanya BUM Desa?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 9/11/2022

ANANDA MAHARDIKA S. Sos., M. Sp

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : YUSRIL AZMI TUMANGGER
N P M : 1803100037
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Tabungan sks : 131.0 sks, IP Kumulatif 3.41

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG	Acc 9/11/2022
2	EFEKTIFITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KETUA BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PENINGKATAN PARIWISATA DI DESA BISKANG	
3	PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA BISKANG	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl.20....

Ketua,

ANANDA MAHARDIKA S. Sos., M. Sp
NIDN:

004

Pemohon

(YUSRIL AZMI TUMANGGER)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

NIDN:

PB: ABUJO SAPUTRA S. SOS. M-AP



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1674/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **09 November 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **YUSRIL AZMI TUMANGGER**
N P M : 1803100037
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG**
Pembimbing : **AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 004.18.310 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 November 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Rabiul Akhir 1444 H
10 November 2022 M

An.Dekan,
Wakil Dekan - I



Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.IKom.
NIDN : 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbingnya wks. di Medan





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 17 Januari2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Yusri Azmi Tumanggor
N P M : 1803100037
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1674./SK/II.3/UMSU-03/F/20.22 tanggal dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKAWU

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Agung Sibutra.....)

Pemohon,

(Yusri Azmi Tumanggor)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 367/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Rabu, 25 Januari 2022
 Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	PRIO ADITYA PRABOWO	1803100065	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN DALAM OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BINJAI
2	IBNU SAID	1703100021	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBINAAN NARAPIDANA ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS I MEDAN
3	YUSRIL AZMI TUMANGGER	1803100037	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KEPIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG
4	POPI SELVIANA ADELLA	1903100057	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN NOMOR 5 TAHUN 2015 TENTANG PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KOTA MEDAN
5	AMELIA LESTARI HASIBUAN	1903100064	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PENGARUH GAYA KEPIMPINAN DEMOKRATIS LURAH TERHADAP KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN BANTAN TIMUR

Medan, 28 Rabulul Akhir 1444 H
24 Januari 2023 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[fumsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : YUSRIK AZMI TUMANGSER
N P M : 1803100037
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA BISKANG.

No.	Tanggal	Kegiatan Adv/s/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20-01-2023	Bimbingan Bab 1 proposal/Skripsi	
2.	22-01-2023	Bimbingan Bab 2 pro skripsi	
3.	26-01-2023	Revisi Bab 1 dan bab 2 skripsi	
4.	10-02-2023	Bimbingan Bab 3 dan Bab 4	
5.	15-02-2023	Bimbingan Metode penelitian	
6.	20-02-2023	Bimbingan tentang penulisan	
7.	5-03-2023	Revisi Bab 4/pembahasan	
8.	10-03-2023	Revisi Hasil Penelitian	
9.	20-03-2023	Revisi ulang dari Bab 1-4	
10.	01-04-2023	Bimbingan Tujuan masalah dan akhir Masalah.	
11.	12-04-2023	Bimbingan Daftar pustaka.	

Medan, 15 Mei.....2023.



Dekan,

(Dr. Arie) Saleh, S.Sos, M.S.P.
NIDN: 003001402

Ketua Program Studi,

(Ananda) Mahardika, S.Sos, M.S.P.
NIDN:

Pembimbing,

(Agung) Saputra, S.Sos, M.A.P.
NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 240/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -.-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 25 Rajab 1444 H
16 Februari 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Biskang Danau Paras
Kabupaten Aceh Singkil**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **YUSRIL AZMI TUMANGGER**
N P M : 1803100037
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : IX (Sembilan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM
PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI
DESA BISKANG**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
IDN.0030017402



Cc : File.





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
KECAMATAN DANAU PARIS
KAMPUNG BISKANG**

Jl. Iskandar Muda No. Biskang Telp. Email Kode Pos 23784

Nomor : 470 / ~~016~~ / 2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth ;
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Nomor : 240/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023, Tanggal 16
Februari 2023. Hal Izin Penelitian a.n. Mahasiswa :

Nama : YUSRIL AZMI TUMANGGER
N P M : 1803100037
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : IX (Sembilan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG.**

Kepala Kampung Biskang Kecamatan Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil
Memberikan Izin Penelitian atas nama mahasiswa tersebut.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biskang, Februari 2023
Kepala Kampung Biskang

ABDUMT TINAMBUNAN



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
KECAMATAN DANAU PARIS
KAMPUNG BISKANG**

Jl. Iskandar Muda No. Biskang Telp. Email Kode Pos 23784

Nomor : 470 / 016 / 2023
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian**

Kepada Yth ;
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di-

Tempat

Dengan hormat,


Sehubungan dengan surat Nomor : 240/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023, Tanggal 16 Februari 2023. Hal Penelitian a.n. Mahasiswa :

Nama : YUSRIL AZMI TUMANGGER
N P M : 1803100037
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : IX (Sembilan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG.**

Benar mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di Kampung Biskang Biskang Kecamatan Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biskang, Februari 2023
Kepala Kampung Biskang


ABDUL M. TINAMBUNAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 428 // KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Yusril Azmi Tumangger
NIM : 1803100037
Univ./Fakultas : Ilmu sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 22 Ramadhan 1444 H
14 April 2023 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 733/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

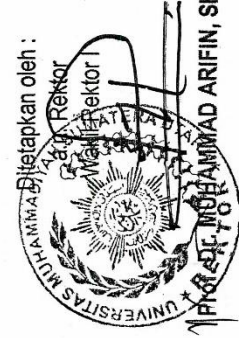


No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	PRATIWI SAPTANIA PUTRI	1903100038	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	IDA MARTINELLY, SH., MM	PENGAWASAN INTERNAL LAZISMU (LEMBAGÁ AMAL ZAKAT, INFAQ DAN SADAQAH MUHAMMADIYAH) DALAM PENYALURAN BEASISWA MENTARI DI KOTA MEDAN
2	YUSRIL AZMI TUMANGGER	1803100037	IDA MARTINELLY, SH., MM	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG
3	NURHALIMAH DAMANIK	1803100083	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG
4	BAYU DIMAS SUHARJI	1903100035	IDA MARTINELLY, SH., MM	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG
5	CINDY AULIA	1903100007	Dr. ARIFIN SALEH., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Ketua,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 02 Dzulhaidah 1444 H
22 Mei 2023 M



Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yusril Azmi Tumangger
Tempat/Tgl Lahir : Blok VI Baru 19 April 2001
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl Iskandar Muda No117R
Anak ke : 2(Dari Tiga Bersaudara)

Nama Orang Tua

Ayah : Wasidin Tumangger
Ibu : Nursalina S.Pd
Alamat : Jl Iskandar Muda No117R

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Biskang
2. SMP Negeri 1 Biskang
3. SMA Negeri 1 Biskang
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 26 Mei 2023

Yusril Azmi Tumangger